

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang sangat diminati oleh masyarakat dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan tertentu. Pariwisata menghasilkan gejala-gejala yang mendorong dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan dalam bidang konsumsi dan produksi barang dan jasa pelayanan yang diperlukan oleh wisatawan. Menurut definisi yang luas, pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Belakangan ini, pertumbuhan pariwisata sebagai industri menunjukkan grafik yang sangat meningkat pasca Covid 2019 bahkan mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi Indonesia makin baik.

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2019 - 2023

Jumlah Wisatawan Mancanegara		
Tahun	Jumlah	Pertumbuhan
2019	16.106.954	1,88
2020	4.052.923	-75,03
2021	1.557.530	-61,69
2022	5.471.277	251,28
2023	11.677.825	113,438

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Pasca mengalami penurunan jumlah wisatawan yang sangat drastis pada 2020 dan 2021, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia meningkat sangat pesat pada 2022. Pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif pascapandemi makin mengalami peningkatan meskipun belum mencapai level prapandemi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), secara kumulatif kunjungan wisatawan mancanegara pada Januari - November 2023 mencapai 110,86% meningkat lebih dari dua kali lipat dari periode 2022.

Jawa barat merupakan satu di antara provinsi di Indonesia yang mampu menarik perhatian wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik karena

memiliki berbagai destinasi wisata yang luar biasa. Hal ini dapat dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik mengenai jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata yang ada di Jawa Barat.

Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata di Jawa Barat

Kabupaten/Kota	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Jawa Barat					
	Wisatawan Manca Negara		Wisatawan Domestik		Jumlah	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Bogor	86,361	138,731	3,292,268	6,180,677	3,378,629	6,319,408
Sukabumi	536	3,988	5,542,305	2,763,179	5,542,841	2,767,167
Cianjur	17,850	81,407	1,487,594	1,907,178	1,505,444	1,988,585
Bandung	1,746	15,833	3,782,823	1,014,251	3,784,569	1,030,084
Garut	31	182	4,406,053	3,874,395	4,406,084	3,874,577
Tasikmalaya	543	1,144	726,021	897,455	726,564	898,599
Ciamis	61	533	1,001,099	1,098,910	1,001,160	1,099,443
Kuningan	52	26	2,867,834	3,081,058	2,867,886	3,081,084
Cirebon	10	0	486,191	683,909	486,201	683,909
Majalengka	4	19	818,543	1,050,505	818,547	1,050,524
Sumedang	11,410	12,023	1,292,992	1,803,403	1,304,402	1,815,426
Indramayu	12	3	547,986	836,782	547,998	836,785
Subang	1,529	10,615	5,278,881	5,943,337	5,280,410	5,953,952
Purwakarta	93	169	1,423,486	1,731,254	1,423,579	1,731,423
Karawang	562	126	572,937	2,492,784	573,499	2,492,910
Bekasi	0	666	945,028	2,779,315	945,028	2,779,981
Bandung Barat	21,241	3,996	4,447,943	3,476,351	4,469,184	3,480,347
Pangandaran	1,291	3,930	4,286,894	3,894,645	4,288,185	3,898,575
Kota Bogor	1,931	5,693	2,267,318	2,646,662	2,269,249	2,652,355
Kota Sukabumi	79	377	145,243	405,486	145,322	405,863
Kota Bandung	1,841	12,639	2,404,708	2,910,645	2,406,549	2,923,284
Kota Cirebon	252	714	1,242,195	1,832,415	1,242,447	1,833,129
Kota Bekasi	0	0	507,248	975,195	507,248	975,195
Kota Depok	446	230	2,259,408	3,210,403	2,259,854	3,210,633
Kota Cimahi	120	426	74,689	110,341	74,809	110,767
Kota Tasikmalaya	450	384	802,600	1,368,847	803,050	1,369,231
Kota Banjar	0	2	73,034	68,862	73,034	68,864
Jawa Barat	148,451	293,856	52,983,321	59,038,244	53,131,772	59,332,100

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2024

Menurut data yang dilansir BPS Provinsi Jawa Barat, jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat menunjukkan

Wida Uswatunisa, 2024

POTENSI DODOL JAWADAH SEBAGAI DAYA TARIK WISATA WARISAN BUDAYA GASTRONOMI DI KECAMATAN GUNUNGHALU KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa Kabupaten Bandung Barat sebagai daerah dengan jumlah kunjungan tertinggi ketiga pada 2022 dan keempat pada 2023. Hal ini dapat terjadi karena Kabupaten Bandung Barat merupakan kabupaten yang memiliki potensi serta daya tarik yang tinggi pada bidang pariwisata sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung.

Gununghalu merupakan bagian dari Kabupaten Bandung Barat yang letaknya paling ujung dibandingkan dengan Kecamatan lembang yang lebih dekat dengan pusat Kota Bandung dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Cianjur. Gununghalu memiliki berbagai potensi atraksi wisata yang masih terus berkembang seperti wisata alam, agrowisata, wisata kuliner, dan lain sebagainya. Gununghalu dikenal sebagai daerah dataran tinggi yang masih asri dengan berbagai makanan khas satu di antaranya adalah Dodol Jawadah.

Dodol Jawadah merupakan kudapan manis yang terbuat dari tepung ketan, gula pasir, kelapa, dan air. Dodol Jawadah khas Gununghalu memiliki bentuk yang unik seperti *rollade* karena dibuat dengan cara digulung lalu dipotong menyerupai uang koin. Rasanya yang tidak terlalu manis namun tetap legit cukup digemari masyarakat. Ternyata tidak banyak orang yang mengetahui Dodol Jawadah khas Gununghalu ini terutama masyarakat di luar Kabupaten Bandung Barat. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dari pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 masyarakat umum yang berdomisili di Jawa Barat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Hasil Pra-Penelitian

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah Anda pernah mengunjungi Kecamatan Gununghalu?	Dari 30 partisipan, mereka menjawab: <ul style="list-style-type: none"> • Pernah, 100% • Tidak pernah, 0%
2.	Apa alasan Anda berkunjung ke Kecamatan Gununghalu?	Dari 30 partisipan, mereka menjawab: <ul style="list-style-type: none"> • Wisata alam, 77% • Wisata kuliner, 16% • Wisata religi, 7%
3.	Di bawah ini, jenis dodol apakah yang Anda ketahui?	Dari 30 partisipan, mereka menjawab:

		<ul style="list-style-type: none"> • Dodol Garut, 93% • Wajit Cililin, 83% • Angleng, 23% • Jenang, 43% • Dodol jawadah, 16%
4.	Apakah Anda mengetahui dodol jawadah?	Dari 30 partisipan, mereka menjawab: <ul style="list-style-type: none"> • Ya, 16% • Tidak tahu, 84%
5.	Apakah Anda mengetahui cara pembuatan dodol jawadah?	Dari 30 partisipan, mereka menjawab: <ul style="list-style-type: none"> • Ya, 7% • Tidak tahu, 93%
6.	Apakah Anda pernah membeli dodol jawadah?	Dari 30 partisipan, mereka menjawab: <ul style="list-style-type: none"> • Pernah, 10% • Tidak pernah, 90%
7.	Menurut Anda apakah dodol jawadah memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk wisata warisan gastronomi di Kecamatan Gununghalu?	Dari 30 partisipan, mereka menjawab: <ul style="list-style-type: none"> • Ya, 90% • Tidak, 10%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan kepada 30 partisipan yaitu wisatawan yang berdomisili di Jawa Barat, namun berasal dari luar daerah Kecamatan Gununghalu, hasilnya menunjukkan sebesar 90% partisipan mengatakan bahwa dodol jawadah memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk wisata warisan gastronomi di Kecamatan Gununghalu.

Dodol jawadah merupakan oleh-oleh khas Gununghalu yang dapat dikategorikan sebagai makanan tradisional dan diberikan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Selain sebagai oleh-oleh khas Gununghalu, dodol jawadah juga biasa disajikan pada acara-acara tertentu. Dengan adanya berbagai atraksi wisata yang ada di Kecamatan Gununghalu dapat dikemas menjadi atraksi wisata yang lebih menarik dengan menjadikan dodol jawadah sebagai sebuah wisata gastronomi. Di sekitar Kecamatan Gununghalu terdapat beberapa jenis dodol yang sering dikonsumsi masyarakat seperti dodol Garut, wajit Cililin, ladu, dan dodol

jenang. Adapun perbandingan antara jenis dodol jika dilihat dari aspek organoleptiknya sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Data Perbandingan Jenis Dodol

Jenis Dodol	Aspek Organoleptik			
	Warna	Rasa	Aroma	Tekstur
Dodol Jawadah	Dodol berwarna ungu gelap dan putih dari isian kelapa parut	Manis legit	Terdapat aroma perpaduan kelapa parut dan gula (<i>enten</i>)	Kering bagian luar dan kenyal bagian dalam
Wajit Cililin	Coklat	Manis gurih	Terdapat aroma dari gula merah dan bungkus daun jagung yang khas	Kering bagian luar dan lunak bagian dalam
Dodol Garut	Coklat	Manis	Terdapat aroma manis gula merah	Kenyal
Ladu	Ungu gelap dan putih bagian luarnya (baluran tepung ketang sangrai)	Manis	Aroma tepung ketan sangrai	Kenyal dan lembut

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari aspek organoleptik secara umum jenis dodol yang biasa dikonsumsi masyarakat Gununghalu memiliki rasa dominan manis. Dari segi tekstur untuk dodol jawadah, dodol Garut, dan ladu memiliki tekstur yang kenyal, sedangkan untuk wajit Cililin memiliki tekstur yang lunak. Untuk dodol jawadah dan ladu karena menggunakan tepung ketan hitam maka dodol yang dihasilkan berwarna ungu gelap, sedangkan untuk wajit Cililin dan dodol Garut berwarna coklat karena menggunakan campuran tepung ketan putih dan gula merah. Terdapat perbedaan dari segi aroma dimana dodol jawadah memiliki aroma gurih dari parutan kelapa, wajit Cililin memiliki aroma manis gula merah yang berpadu dengan aroma bungkus daun jagung, dodol Garut memiliki

aroma manis dari gula merah, dan ladu memiliki aroma tepung ketan yang disangrai.

Ada tiga produsen dodol jawadah yang masih bertahan hingga saat ini di Kecamatan Gununghalu. Berikut ini merupakan data dari pengusaha dodol jawadah:

1. Toko Citra Rasa Gununghalu
Toko ini terletak di Jl. Raya Bunijaya Kp. Simpang Rt 001 Rw 002 Desa Sirnajaya, Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat.
2. Toko Sarisa Gununghalu
Toko Sarisa Gununghalu terletak di Jl. Simpang Asin, Desa Sirnajaya, Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat.
3. Pusat Oleh-oleh Gununghalu
Toko ini terletak di Jl. Simpang, Desa Sirnajaya, Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat.

Gastronomi merupakan panduan mengenai berbagai cara yang melibatkan setiap hal tentang makanan dan minuman. Wisata gastronomi bukan hanya sekedar menjual produk makanan dan minuman kepada wisatawan, tetapi mampu memberikan pengalaman yang berharga bagi wisatawan bersama makanan dan minuman yang mereka cicipi atau mereka beli (Karlina, 2022). Jadi, wisata gastronomi bukan hanya sekedar mencicipi atau membeli, tetapi dalam konsep ini para wisatawan dapat mencicipi makanan dan minuman, lalu menikmatinya sambil mempelajari cara memproduksinya. Pemahaman masyarakat pada saat ini menganggap bahwa wisata gastronomi hanya sebatas mengunjungi sentra-sentra kuliner setempat saja, padahal sebenarnya wisata gastronomi mampu dikemas menjadi jenis wisata yang lebih menarik yang dikombinasikan dengan kekayaan dan atraksi budaya tempat asal kuliner tersebut berada yang kemudian dikenal sebagai wisata gastronomi (Ningsih dan Turgarini, 2020).

Wisata gastronomi merupakan bagian dari wisata minat khusus dimana wisata gastronomi mengacu pada perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk menikmati makanan dan minuman sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan kunjungan ke suatu tempat (Ningsih dan Turgarini, 2020). Keputusan wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata didorong oleh berbagai

macam aspek yang dianggap dapat menjadi sebuah alasan atau tujuan untuk mengunjungi daya tarik wisata tersebut. dodol jawadah dapat dijadikan sebagai satu di antara alasan wisatawan untuk berwisata ke Gununghalu yang dikenal memiliki beberapa atraksi wisata yang menarik. Dengan pemanfaatan konsep ekonomi kreatif, dapat menciptakan inovasi baru dalam mengembangkan produk dodol jawadah sebagai daya tarik wisata gastronomi di Kecamatan Gununghalu.

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berdasarkan pada kreativitas. Penggunaan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Kemampuan untuk mewujudkan kreativitas yang dipadukan dengan nilai seni, teknologi, pengetahuan dan budaya menjadi modal dasar untuk menghadapi persaingan ekonomi, sehingga muncullah ekonomi kreatif sebagai alternatif pembangunan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Syauqi, 2016). Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang makin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

Kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat Bandung dan sekitarnya mengenai makanan khas Gununghalu ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pemerintah dan masyarakat Gununghalu untuk dapat mengenalkan Dodol Jawadah sebagai daya tarik wisata dari Gununghalu. Selain itu, dilihat dari perbandingan aspek organoleptik dengan jenis dodol lainnya yang tersebar di Kecamatan Gununghalu, dodol jawadah memiliki keunikan sendiri dari bentuk, warna, dan rasa yang tidak ditemukan di jenis dodol lainnya. Menjadikan Dodol Jawadah sebagai wisata warisan budaya gastronomi di Kecamatan Gununghalu merupakan satu di antara langkah yang tepat untuk dapat menjadikan Dodol Jawadah sebagai daya tarik wisata sehingga dapat bersaing di pasaran. Berdasarkan uraian di atas dan pra-penelitian yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dodol Jawadah sebagai Daya Tarik

Wisata Warisan Budaya Gastronomi di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ditemukan ada beberapa rumusan masalah yang akan dijawab pada pembahasan bab-bab selanjutnya, berikut rumusan masalahnya:

1. Bagaimana komponen gastronomi pada dodol jawadah khas Gununghalu?
2. Bagaimana potensi pengembangan dodol jawadah sebagai wisata warisan budaya gastronomi di Kecamatan Gununghalu?
3. Bagaimana peran konsep ekonomi kreatif dalam mengembangkan Dodol Jawadah sebagai daya tarik wisata warisan budaya gastronomi di Kecamatan Gununghalu?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan agar dapat menentukan hasil selama dilakukannya penelitian berikut tujuan-tujuan penelitian skripsi untuk:

1. Mengidentifikasi komponen gastronomi pada dodol jawadah.
2. Mengetahui potensi pengembangan dodol jawadah sebagai wisata gastronomi di Kecamatan Gununghalu.
3. Mengetahui peran konsep ekonomi kreatif dalam mengembangkan dodol jawadah sebagai wisata warisan budaya gastronomi di Kecamatan Gununghalu.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian skripsi ini terdapat beberapa manfaat yang berguna ke depannya yakni sebagai:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan dodol jawadah sebagai wisata gastronomi di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu di antara pedoman bagi masyarakat dalam merealisasikan konsep ekonomi kreatif berdasarkan pada inovasi dan kreativitas.

3. Menjadi wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai dodol jawadah sebagai potensi daya tarik wisata warisan budaya gastronomi di Kecamatan Gununghalu.